



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA/PROGRAM STUDI S1 SASTRA CINA**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>RUMPUN MATA KULIAH</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TGL. PENYUSUNAN</b>
FILSAFAT ILMU	SBF60002	Kajian Pengembangan Kepribadian	2 SKS	I	Juli 2023
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>	<b>Ka Prodi</b>	
	Yohanes Padmo Adi Nugroho, S.S., M.Hum. Dr. Hipolitus Kristoforus Kewuel, S.Ag, M.Hum		Dr. Hipolitus Kristoforus Kewuel, S.Ag, M.Hum	Galih Edy Nur Widyaningsih, MTCSOL	
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL PRODI</b>				
	<b>CPL 7</b>	Mampu mengenali tanggung jawab etis dan profesional dalam penerapan ilmu pengetahuan iptek serta dampaknya terhadap alam dan lingkungan sosial.			
	<b>CPMK</b>				
	CPMK-1	Memahami berbagai konsep dan teori filsafat, kedudukan, fokus, cakupan, tujuan dan fungsinya untuk dapat dijadikan landasan pemikiran bagi perencanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan			
	CPMK-2	Mampu memahami filsafat ilmu sebagai sarana pengembangan diri sebagai ilmuwan yang memiliki visi dan orientasi dasar filsafat berdasar pada nilai, moral, dan etika akademik			
	CPMK-3	Mampu menerapkan filsafat ilmu sebagai landasan kerangka pemikiran logis, kritis, sistematis			

	CPMK-4	Mampu mengidentifikasi implikasi perkembangan ilmu pengetahuan dengan menerapkan nilai-nilai humaniora										
	Matrik CPMK terhadap CPL <table border="1" data-bbox="401 306 774 631"> <tr> <td></td> <td>CPL7</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td>1</td> </tr> </table>			CPL7	CPMK-1	1	CPMK-2	1	CPMK-3	1	CPMK-4	1
	CPL7											
CPMK-1	1											
CPMK-2	1											
CPMK-3	1											
CPMK-4	1											
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	<p>Mata Kuliah Filsafat Ilmu adalah Mata Kuliah Filsafat dengan bidang kajiannya adalah Ilmu. Bagi mahasiswa non-filsafat (Ilmu Budaya), Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberi beberapa wawasan dasar dalam memahami posisi keilmuan masing-masing di tengah khazanah keilmuan yang luas. Oleh karena itu, materi-materi perkuliahan dihindarkan dari materi kuliah filsafat murni dan lebih diarahkan pada orientasi pembukaan wawasan (<i>open mind</i>) tentang beberapa hal penting terkait Ilmu.</p> <p>Mata kuliah ini akan membahas seputar Pengetahuan, Filsafat, Agama, dan beberapa perdebatan kritis yang mencerahkan, serta beberapa diskursus tentang perubahan paradigma ilmu-ilmu mulai dari yang sangat ketat ilmiah hingga pencarian kebenaran secara acak di ruang-ruang non-ilmiah. Melalui mata kuliah ini mahasiswa juga diajak untuk mengenal setidaknya satu-dua filsuf secara lebih mendalam sesuai dengan pilihan mereka.</p> <p>Mahasiswa diajak untuk menyadari relevansi filsafat ilmu dengan ilmu-ilmu humaniora. Singkatnya, mata kuliah ini dimaksudkan supaya mahasiswa ilmu-ilmu humaniora tidak sempit memandang ilmu, tapi terbuka pada keragaman ilmu yang dewasa ini berkembang sangat pesat dan spesifik. Spesifikasi ilmu yang mereka tekuni hanyalah salah satu bidang kecil yang mesti berdamai dan berdialektika dengan ilmu-ilmu lain, sehingga mahasiswa dapat belajar menguak misteri semesta raya secara lebih holistik. Dengan demikian, mahasiswa diajari untuk cinta pada kebijaksanaan; menemukan ilmu pengetahuan dengan gembira.</p> <p>Di akhir mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menguasai setidaknya 2 (dua) tema filsafat/filsuf: 1 tema filsafat/filsuf wajib dan 1 tema filsafat/filsuf pilihan. Diharapkan 2 tema filsafat/filsuf tersebut dapat mereka bawa ke dalam mata kuliah-mata kuliah lain, khususnya di dalam perjalanan mereka berproses dengan skripsi masing-masing; jikapun tidak dapat menjadi paradigma utama, setidaknya dapat memperkaya pemahaman. Dengan demikian, perjalanan studi mereka di Fakultas Ilmu Budaya ini dapat mereka rangkum secara holistik dan mendapatkan pendasaran filosofis yang kuat.</p>											

	Mata kuliah ini menerapkan pembelajaran berbasis kasus (case-based method) dengan bobot penilaian, Hasil Kerja Berbasis Kasus 50%, Tugas 10%, Kuis 10%, UTS 15%, UAS 15%.
<b>Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan</b>	<p><b>MATERI WAJIB:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Kuliah dan Pengantar: Insight Filsafat dalam Khazanah Keilmuan (1)</li> <li>2. Sejarah Petualangan Manusia Mencari Kebenaran—Pengetahuan, Filsafat, dan Agama serta Mitologi (2)</li> <li>3. Filsafat Yunani Klasik Pra-Sokrates (Filsuf-filsuf Miletos) (3)</li> <li>4. Filsafat Yunani Klasik Pasca-Sokrates (Sokrates, Plato, Arsitoteles) (4)</li> <li>5. Rasionalisme (Descartes) dan Empirisme (John Locke/David Hume) (5)</li> <li>6. Sintesis Rasionalisme dan Empirisme—Immanuel Kant (6)</li> <li>7. Strukturalisme—Ferdinand de Saussure (7)</li> <li>8. UTS</li> <li>9. Auguste Comte (Positivisme) dan Induktivisme (9)</li> <li>10. Falsifikasi—Karl Popper (10)</li> <li>11. Pergeseran Paradigma—Thomas Kuhn (11)</li> <li>12. Lingkaran Pelindung—Imre Lakatos (12)</li> <li>13. Anarkisme Epistemologis—Paul Karl Feyerabend (13)</li> <li>14. Teori Abduksi—Umberto Eco (14)</li> <li>15. Menarik gagasan-gagasan filsafat sesuai dengan Departemen/Prodi masing-masing (15): <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ilmu Bahasa/Sastra (Hermeneutika—Paul Riceour)</li> <li>● Ilmu Pendidikan (<i>Pedagogy of Freedom</i>—Paulo Freire)</li> <li>● Ilmu Seni-Humaniora (Aestetika/Filsafat Seni)</li> <li>● Ilmu Antropologi Budaya (Pascastrukturalisme/Pascamodernisme)</li> </ul> </li> <li>16. UAS</li> </ol> <p><b>MATERI PILIHAN:</b></p> <p>Filsuf-filsuf Pilihan untuk Didalami Secara Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MEDIEVAL <ol style="list-style-type: none"> <li>a. PLOTINOS (NEOPLATONISME)</li> <li>b. AUGUSTINUS dari HIPPO</li> <li>c. AL-FARABI</li> <li>d. IBN SINA (AVICENNA)</li> </ol> </li> </ol>

- |  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>2. SKOLASTIK<ul style="list-style-type: none"><li>a. ANSELMUS dari CANTERBURY</li><li>b. AL-GHAZALI</li><li>c. IBN RUS (AVEROES)</li><li>d. THOMAS AQUINAS</li><li>e. WILLIAM dari OCKHAM</li></ul></li><li>3. RENAISSANS<ul style="list-style-type: none"><li>a. NICCOLO MACHIAVELLI</li><li>b. DESIDERIUS ERASMUS</li></ul></li><li>4. MODERN<ul style="list-style-type: none"><li>a. BENEDICTUS de SPINOZA (BARUCH ESPINOZA)</li><li>b. LUDWIG ANDREAS FEUERBACH</li><li>c. G.W.F. HEGEL</li><li>d. KARL MARX</li><li>e. ARTHUR SCHOPENHAUER</li><li>f. SOREN AABYE KIERKEGAARD</li><li>g. FRIEDRICH NIETZSCHE</li><li>h. SIGMUND FREUD</li></ul></li><li>5. KONTEMPORER<ul style="list-style-type: none"><li>a. JEAN-PAUL SARTRE</li><li>b. GABRIEL MARCEL</li><li>c. JACQUEZ LACAN</li><li>d. MICHEL FOUCAULT</li><li>e. JACQUEZ DERRIDA</li></ul></li><li>6. FILSAFAT TIMUR<ul style="list-style-type: none"><li>a. FILSAFAT HINDHU (DHARSANA)</li><li>b. SIDDHARTA GAUTAMA (BUDDHISME)</li><li>c. CONFUSIUS (KONG HU CHU)</li><li>d. FRANZ MAGNIS-SUSENO (ETIKA JAWA)</li></ul></li><li>7. PENDIDIKAN/HUMANISME<ul style="list-style-type: none"><li>a. KI HAJAR DEWANTARA</li><li>b. NIKOLAS DRIJARKARA</li><li>c. AHMAD DAHLAN</li><li>d. ABDURRAHMAN WAHID (GUS DUR)</li></ul></li></ul> |
|--|--|

	<p>e. YB. MANGUNWIJAYA</p> <p>8. ANTARA SAINS DAN AGAMA</p> <p>a. IAN G. BARBOUR</p> <p>b. SEYYED HOSSEIN NASR</p>
<b>Pustaka</b>	<p>Barbour, Ian G., 2000, Juru Bicara Tuhan, Antara Sains dan Agama, terj. Bahasa Indonesia oleh E.R. Muhammad, Bandung: Penerbit Mizan</p> <p>Bertens, K., 2002, Filsafat Barat Kontemporer, Inggris-Jerman, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Bertens, K., 2006, Filsafat Barat Kontemporer, Prancis, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Dewantara, Ki Hajar, 2009, Menuju Manusia Merdeka, Yogyakarta: Leutika</p> <p>Dhavamony, Mariasusai, 1995, Fenomenologi Agama, Yogyakarta: Kanisius</p> <p>F. Budi Hardiman, 2004, Filsafat Modern, dari Machiavelli sampai Nietzsche, Yogyakarta, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Freire, Paulo, 2000, Pedagogy of Freedom: Ethics, Democracy, and Civic Courage (Critical Perspectives Series: A Book Series Dedicated to Paulo Freire), translated by Patrick Clarke, New York: Rowman &amp; Littlefield Publishers, Inc.</p> <p>Gaardner, Jostein, 1996, Dunia Sophie, Bandung: Mizan</p> <p>Hadiwijono, Harun, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 1, Yogyakarta: Kanisius</p> <p>Hadiwijono, Harun, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 2, Yogyakarta: Kanisius</p> <p>Kaelan, 1998, Filsafat Bahasa: Masalah dan Pengembangannya, Yogyakarta: Paradigma</p> <p>Keraf, A. Sony dan Mikhael Dua, 2001, Ilmu Pengetahuan, Sebuah Tinjauan Filosofis, Yogyakarta: Penerbit Kanisius</p> <p>Lechte, John., 2007, 50 Filsuf Kontemporer, dari Strukturalisme sampai Postmodernitas, Yogyakarta: Kanisius</p> <p>Madjid, Nurcholish (ed.), 1999, Passing Over: Melintas Batas Agama, Jakarta: Gramedia</p> <p>Magnis-Suseno, Franz, 1984, Etika Jawa, Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa, Jakarta: PT Gramedia</p> <p>Mustansyir, Rizal dan Misnal Munir, 2003, Filsafat Ilmu, Pustaka Pelajar. Yogyakarta</p> <p>Palmquist, Stephen. Pohon Filsafat. Pustaka Pelajar</p>

	<p>Sudiarja, A., dkk. (ed.), 2006, Karya Lengkap Driyarkara, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Sugiharto, Bambang, 2013, Untuk Apa Seni?, Bandung: Pustaka Matahari</p> <p>Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH</p> <p>Suryajaya, Martin, 2016, Sejarah Estetika, Jakarta Barat: Gang Kabel</p> <p>Tim Redaksi Driyarkara (ed.), 1993, Hakikat Pengetahuan: Cara Kerja Ilmu-ilmu, Jakarta: Gramedia</p> <p>Tjahjadi, S. P. L., 2004, Petualangan Intelektual. Yogyakarta: Kanisius.</p> <p>Tjahjadi, S.P.L., 2007, Tuhan Para Filsuf dan Ilmuwan, dari Descartes sampai Withehead, Yogyakarta: Kanisius</p> <p>Wibisono, Koento, 1983, Arti Perkembangan Menurut Filsafat Positivisme Auguste Comte, Yogyakarta: Gajah Mada University Press</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak : PPT</b>	<b>Perangkat Keras :</b> Laptop LCD
<b>Team Teaching</b>	-	
<b>Mata Kuliah Syarat</b>	-	

Minggu ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Kriteria dan Indikator Ketercapaian	Bentuk dan Instrumen Penilaian	Bentuk, Metode dan Pengalaman Pembelajaran	Waktu (Durasi)	Materi Pembelajaran / Bahan Kajian [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
1	1. Penjelasan RPS dan kontrak belajar 2. Pengantar umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu memahami RPS dan kontrak belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah, diskusi</li> <li>Brainstorming</li> <li>Mahasiswa mendengarkan penjelasan RPS dan</li> </ul>	100'	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kuliah dan Pengantar: Insight Filsafat dalam Khazanah Keilmuan</li> <li>Penjelasan</li> </ul>	5%

		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu memperoleh <b>insight</b> tentang makna filsafat dalam khazanah keilmuan</li> </ul>		berdiskusi mengenai kontrak belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok</li> <li>➢ Masing-masing kelompok dibagi 1 tema filsafat/filsuf wajib dan 1 tema filsafat/filsuf pilihan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ RPS dan kontrak belajar</li> </ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mampu memahami dan menjelaskan proses petualangan manusia dalam mencari kebenaran.</li> <li>➢ Mampu memahami kategori-kategori kebenaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>● Sains</li> <li>● Filsafat</li> <li>● Agama</li> <li>● dan Mitologi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mahasiswa mampu membedakan kriteria-kriteria kebenaran menurut paradigma Ilmu pengetahuan, Filsafat, Agama, dan Mitologi</li> <li>➢ Mahasiswa menyadari bahwa fakta tidak pernah telanjang; kebenaran tidak pernah tunggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Keaktifan individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Ceramah, diskusi</li> <li>➢ Case Method</li> <li>➢ Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen, diskusi berkelompok dan brainstorming</li> </ul>	100'	Sejarah Petualangan Manusia Mencari Kebenaran— Pengetahuan, Filsafat, dan Agama serta Mitologi <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Penjelasan dosen</li> <li>➢ Pengalaman mahasiswa</li> <li>➢ Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH</li> <li>➢ Dhavamony, Mariasuai, 1995, Fenomenologi Agama, Yogyakarta: Kanisius</li> </ul>	5 %

						➤ Jostein Gaarned, <i>Dunia Sophie</i>	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mahasiswa mampu memahami bahwa Filsafat adalah Ibu dari segala Pengetahuan</li> <li>➤ Mahasiswa mampu memahami bahwa Filsafat adalah pintu gerbang pencarian Kebenaran melalui Rasio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mahasiswa mampu membedakan ilmu eksak dari ilmu filsafat dan ilmu humaniora.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keaktifan individu</li> </ul>	Ceramah dan Diskusi	100'	Filsafat Yunani Klasik Pra-Sokrates  <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hadiwijono, Harun, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 1, Yogyakarta: Kanisius</li> </ul>	5 %
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mahasiswa mampu memahami bahwa Filsafat adalah Ibu dari segala Pengetahuan</li> <li>➤ Mahasiswa mampu memahami bahwa Filsafat adalah pintu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mahasiswa mampu terlibat dalam tanya jawab dan diskusi, dan menyadari bahwa kebenaran tidak pernah selesai (aphoria).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Keaktifan individu</li> </ul>	➤ Ceramah dan Diskusi	100'	Filsafat Yunani Klasik Pasca-Sokrates  <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hadiwijono, Harun, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 1, Yogyakarta: Kanisius</li> </ul>	5 %

	gerbang pencarian Kebenaran melalui Rasio						
5	Mahasiswa memahami alam pikir modern pasca-renaisans	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mahasiswa mampu memahami bahwa pernah ada masa di mana Filsafat menjadi <i>Budak</i> Teologi, dan kemudian Filsafat bergerak menjauhi Teologi—dari Teosentrisme ke Antroposentrisme</li> <li>➤ Mampu mengkategorikan aliran empirisme dan rasionalisme beserta contohnya</li> </ul>	➤ Keaktifan Individu	➤ Diskusi dan presentasi	100'	<p>Rasionalisme (Descartes) dan Empirisme (John Locke/David Hume)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hadiwijono, Harun, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 2, Yogyakarta: Kanisius</li> <li>➤ F. Budi Hardiman, 2004, Filsafat Modern, dari Machiavelli sampai Nietzsche, Yogyakarta, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</li> </ul>	5 %
6	Mahasiswa memahami perkembangan	➤ Mampu mengkategorikan aliran	➤ Keaktifan Individu	➤ Diskusi dan presentasi	100'	Sintesis Rasionalisme dan	5 %

	lebih lanjut dari rasionalisme dan empirisme hingga kemudian sintesis antara rasionalisme dan empirisme tersebut oleh Imanuel Kant.	empirisme dan rasionalisme beserta contohnya				Empirisme— Immanuel Kant  ➤ Hadiwijono, Harun, 1980, Sari Sejarah Filsafat Barat 2, Yogyakarta: Kanisius  ➤ F. Budi Hardiman, 2004, Filsafat Modern, dari Machiavelli sampai Nietzsche, Yogyakarta, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama	
7	Menganalisis aliran dasar filsafat strukturalisme dan pasca-strukturalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu memahami dan menggunakan aliran dasar filsafat strukturalisme dan pasca-strukturalisme</li> <li>➤ Mampu memahami pengaruh pemikiran strukturalisme</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes tulis dan lisan</li> <li>➤ Keaktifan peserta, kesesuaian antara aliran filsafat, tokoh dan pemikirannya</li> </ul> <p>Kuis-1</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi dan presentasi</li> <li>➤ Case Method: Mahasiswa diskusi berkelompok membahas aliran filsafat/filsuf wajib yang ditentukan untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas per minggu mulai dari pertemuan ke 9 s.d. 15</li> </ul>	100'	Strukturalisme— Ferdinand de Saussure  ➤ Lechte, John., 2007, 50 Filsuf Kontemporer, dari Strukturalisme sampai Postmodernita, Yogyakarta: Kanisius	5 %

		di dalam Kajian Budaya					
8	UTS		tertulis				15%
9	Menjelaskan paradigma ilmu: positivisme dan induktivisme serta permasalahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan presentasi dan keaktifan individu</li> <li>➤ Mampu menjelaskan paradigma ilmu: positivisme dan induktivisme</li> <li>➤ Mampu mencari contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah)</li> <li>➤ Keaktifan peserta</li> <li>➤ Pertanyaan Lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi dan presentasi</li> <li>➤ Project Based: Di dalam kelompok masing-masing, mahasiswa memilih 1 aliran filsafat/filsuf pilihan. Di dalam kelompok, mahasiswa akan mendiskusikan aliran filsafat/filsuf tersebut, menuliskannya ke dalam paper, dan kemudian mengumpulkan di waktu UAS.</li> </ul>	100'	Positivisme (Auguste Comte) dan Induktivisme  <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Koento Wibisono, Arti Perkembangan Menurut Filsafat Positivisme Auguste Comte</li> <li>➤ F. Budi Hardiman, Filsafat Modern, dari Machiavelli sampai Nietzsche</li> </ul>	5%
10	Menjelaskan pemikiran Falsifikasi Popper.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan presentasi dan keaktifan individu</li> <li>➤ Mampu menjelaskan pemikiran Karl Popper</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah)</li> <li>➤ Keaktifan peserta</li> <li>➤ Pertanyaan Lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Diskusi dan presentasi</li> </ul>	100'	Falsifikasi Karl Popper  <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH</li> </ul>	5 %

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mampu mencari contoh</li> </ul>					
11	Menjelaskan konsep Pergeseran Paradigma Thomas Kuhn	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan presentasi dan keaktifan individu</li> <li>➤ Mampu menjelaskan pemikiran Imre Lakatos</li> <li>➤ Mampu mencari contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah)</li> <li>➤ Keaktifan peserta</li> <li>➤ Pertanyaan Lisan</li> </ul>	➤ Diskusi dan presentasi	100'	<p>Lingkaran Pelindung Imre Lakatos</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH</li> <li>➤ Zaprulkhan, <i>Filsafat Ilmu Analisis Sebuah Analisis Kontemporer</i></li> </ul>	5 %
12	Menjelaskan konsep Lingkaran Pelindung Imre Lakatos	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan presentasi dan keaktifan individu</li> <li>➤ Mampu menjelaskan pemikiran Kuhn</li> <li>➤ Mampu mencari contoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah)</li> <li>➤ Keaktifan peserta</li> <li>➤ Pertanyaan Lisan</li> </ul>	➤ Diskusi dan presentasi	100'	<p>Pergeseran Paradigma Thomas Kuhn</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH</li> </ul>	5 %
13	Menjelaskan konsep Anarkisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan presentasi dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah)</li> </ul>	➤ Diskusi dan presentasi	100'	<p>Anarkisme Epistemologis Paul Karl Feyerabend</p>	5 %

	Epistemologis Feyerabend	keaktifan individu ➤ Mampu menjelaskan pemikiran Feyerabend ➤ Mampu mencari contoh	➤ Keaktifan peserta ➤ Pertanyaan Lisan			➤ Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH	
14	Mampu memahami perbedaan penarikan kesimpulan secara induktif, deduktif, dan abduktif  Mampu menjelaskan pemikiran Abduksi Umberto Eco	➤ Kejelasan presentasi dan keaktifan individu ➤ Mampu menjelaskan pemikiran Umberto Eco ➤ Mampu mencari contoh	➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah) ➤ Keaktifan peserta ➤ Pertanyaan Lisan	➤ Diskusi dan presentasi	100'	Teori Abduksi Umberto Eco  ➤ Suriasumantri, Jujun S., Filsafat Ilmu, Sebuah Pengantar Populer, SH	5 %
15	Mampu mendaratkan pemikiran filsafat dan menyelaraskannya dengan bidang keilmuan masing-masing	➤ Kejelasan presentasi dan keaktifan individu ➤ Mampu melihat korelasi pemikiran-	➤ Kejelasan materi (PPT dan Makalah) ➤ Keaktifan peserta ➤ Pertanyaan Lisan	➤ Diskusi dan presentasi	100'	Menarik gagasan-gagasan filsafat ke dalam  ➤ Ilmu Bahasa/Sastra (Hermeneutika Paul Riceour),	5 %

		pemikiran filsafat dengan bidang keilmuan masing-masing				<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ilmu Pendidikan (<i>Pedagogy of Freedom</i> Paulo Freire),</li> <li>➤ Ilmu Seni-Humaniora (Aestetika/Filsafat Seni)</li> <li>➤ atau Ilmu Antropologi Budaya (Pascastrukturalisme/ Pascamodernisme)</li> </ul> <p>sesuai kebutuhan Departemen/ Prodi</p>	
16	UAS		Paper				15%

Keterangan:

**CPL Sastra Cina:**

No.CPL	CPL PS Sastra Cina
CPL-1	Mampu mengidentifikasi dan mengaplikasikan teknik berkomunikasi lisan dan tulisan (bahasa Mandarin) setara tingkat menengah (HSK 4 dan HSKK);
CPL-2	Mampu menerapkan konsep dan teori kebahasaan (linguistik terapan), kesusastraan, budaya (sejarah) Cina sesuai perkembangan mutakhir ilmu dan teknologi;
CPL-3	Mampu menganalisis dan mendemonstrasikan aspek-aspek kebahasaan (linguistik terapan), kesusastraan, dan budaya (sejarah) Cina untuk memecahkan masalah di masyarakat;
CPL-4	Mampu mengaplikasikan gagasan dalam kegiatan berwirausaha maupun non-wirausaha di bidang bahasa, pariwisata, serta bisnis dan perkantoran;
CPL-5	Mampu bersikap dan berkomunikasi secara baik dan berkontribusi dalam kerja sama lintas budaya dan internasional;
CPL-6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
CPL-7	Mampu mengenali tanggung jawab etis dan profesional dalam penerapan ilmu pengetahuan iptek serta dampaknya terhadap alam dan lingkungan sosial;
CPL-8	Mampu menunjukkan, memelihara dan mengembangkan kinerja yang bermutu secara mandiri maupun berkelompok
CPL-9	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
CPL-10	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja serta melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran yang berkesinambungan secara mandiri.

## RANCANGAN PENILAIAN

Jenis Penilaian	Bobot (%)
Case based	50%
Tugas 1	5 %
Tugas 2	5 %
Kuis	10%
UTS	15%
UAS	15%

## MATRIK PENILAIAN TERHADAP CPMK

Assessment	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
Case Based	0.25	0.25	0.25	0.25
Tugas 1	0.25	0.25	0.25	0.25
Tugas 2	0.25	0.25	0.25	0.25
Kuis	0.25	0.25	0.25	0.25
UTS	0.25	0.25	0.25	0.25
UAS	0.25	0.25	0.25	0.25

## PENENTUAN NILAI AKHIR

Kisaran Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu
> 80	A	4
$75 < NA \leq 80$	B+	3.5
$69 < NA \leq 75$	B	3
$60 < NA \leq 69$	C+	2.5
$55 < NA \leq 60$	C	2
$50 < NA \leq 55$	D+	1.5
$44 < NA \leq 50$	D	1
$0 < NA \leq 44$	E	0

### Rumus Penilaian:

$$NA = (QUIZ1 * 0.1) + (TUGAS1 * 0.05) + (TUGAS2 * 0.05) + (UTS1 * 0.15) + (UAS1 * 0.15) + (CB1 * 0.5)$$

QUIZ1 = Nilai Kuis

TUGAS1 = Nilai Tugas 1

TUGAS2 = Nilai Tugas 2

UTS1 = Nilai Ujian Tengah Semester

UAS1 = Nilai Ujian Akhir Semester

CB1 = Hasil Case Based Project